

TUGAS AKHIR

ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA KAP DRS. CHAERONI & REKAN)



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ACHMAD AFIF EGI PUTRA

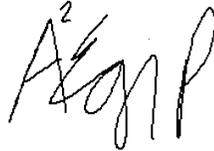
NIM : 126232001

**PROGRAM STUDI PROFESI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA 2024**

**ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA KAP
DRS. CHAERONI & REKAN)**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Disusun oleh:



**Achmad Afif Egi Putra
126232001**

Disetujui oleh : Pembimbing

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan

Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si, Ak., CA, CPA, ASEAN CPA

Ketua Program Studi PPA

Universitas

Tarumanagara

Jakarta

2024

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN AUDIT
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR PROFESIONAL
AKUNTAN PUBLIK
(STUDI KASUS PADA KAP DRS. CHAERONI & REKAN)

Abstrak : Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor apa saja yang menyebabkan kantor akuntan publik membuat perencanaan audit atas laporan keuangan. Studi kasus penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik Drs. Chaeroni & Rekan (“KAP”). KAP tersebut telah mempunyai standar dalam perencanaan audit laporan keuangan pada setiap Perusahaan yang menjadi clientnya. Hal ini menjadi dasar penulis untuk menguji perencanaan laporan keuangan tersebut apakah sudah sesuai dengan standar perencanaan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik selaku asosiasi penunjang kantor akuntan publik.

DAFTAR ISI

1. LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	i
2. ABSTRAK	ii
3. DAFTAR ISI.....	iii
4. DAFTAR TABEL.....	vi
5. DAFTAR GAMBAR	vii
6. BAB I PENDAHULUAN.....	1
7. 1.1 Latar Belakang	1
8. 1.2 Pembatasan Masalah	7
9. 1.3 Rumusan Masalah	7
10. 1.4 Tujuan Penelitian	7
11. 1.5 Manfaat/ Kegunaan Penelitian	7
12. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
13. 2.1 Tinjauan Pustaka	9
14. 2.1.1 Audit.....	9
15. 2.1.1.1 Pengertian Audit	9
16. 2.1.1.2 Audit Laporan Keuangan	10
17. 2.1.2 Standar Profesional Akuntan Publik	11
18. 2.1.2.1 Pengertian Standar Profesional Akuntan Publik	11

19. 2.1.2.2 Standar Audit (SA) 300 Perencanaan Suatu Audit L K.....	12
20. 2.1.2.3 Perencanaan Audit Laporan Keuangan.....	21
21. 2.1.2.4 Tahap-tahap Audit Laporan Keuangan	24
22. 2.2 Desain Kerangka Pemikiran.....	42
23. 2.3 Daftar Jurnal Penelitian Terdahulu	43
24. BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
25. 3.1 Objek dan Waktu Penelitian.....	46
26. 3.2 Tipe dan Dasar Penelitian	47
27. 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	48
28. 3.4 Teknik Analisis Data.....	51
29. BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA	53
30. 4.1 Pembahasan dan Analisis Data	53
31. 4.1.1 Profil dan Sejarah Perusahaan.....	53
32. 4.1.2 Jenis Layanan Jasa KAP Drs. Chaeroni & Rekan.....	53
33. 4.1.3 Visi dan Misi KAP Drs. Chaeroni & Rekan	54
34. 4.1.4 Struktur Organisasi.....	55
35. 4.2 Hasil Analisis	56
36. 4.2.1 Menentukan Audit Menyeluruh	58
37. 4.2.2 Menentukan dan Menggunakan Materialitas	60
38. 4.2.3 Diskusi Tim Audit.....	61

39. 4.2.4 Mengidentifikasi Risiko Bawaan	63
40. 4.2.5 Menilai Risiko Bawaan	64
41. 4.2.6 Risiko Signifikan.....	65
42. 4.2.7 Memahami Pengendalian Internal.....	66
43. 4.2.8 Mengevaluasi Pengendalian Internal	66
44. 4.2.9 Mengomunikasikan Kelemahan Pengendalian Internal.....	68
45. 4.2.10 Menyelesaikan Tahap Penilaian Risiko	69
46. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
47. 5.1 Kesimpulan	77
48. 5.2 Saran	77

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... 46
2. Tabel 4.1 Perbandingan Perencanaan Audit antara KAP dan SPAP 57
3. Tabel 4.2 Ringkasan Pembahasan..... 72

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Desain Kerangka Pemikiran..... 41
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi KAP Drs. Chaeroni & Rekan..... 54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari seluruh proses kegiatan akuntansi yang telah dilakukan. Laporan ini mencakup beberapa komponen utama, yaitu laporan tentang posisi keuangan, laporan pendapatan dan beban (rugi laba), laporan mengenai perubahan ekuitas, serta laporan aliran kas. Menurut Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan didefinisikan sebagai “Informasi yang menggambarkan posisi keuangan dan performa keuangan yang disajikan secara terstruktur oleh suatu entitas atau perusahaan”. Laporan ini menampilkan histori suatu entitas dalam satuan kuantitatif (nilai moneter).

Kasmir (2014:10) menyampaikan, “Laporan keuangan disusun untuk menyampaikan data mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan”. Laporan keuangan dapat disajikan pada periode tertentu maupun secara berkala. Laporan keuangan perlu memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak terkait (pemangku kepentingan) sebagai landasan untuk membuat keputusan yang tepat.

Pihak manajemen memiliki tanggung jawab penuh terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan. Laporan tersebut harus disusun secara akurat dan terbebas dari kesalahan material yang signifikan

(PSAK 1, paragraf 15). Tanggung jawab Manajemen menjadi latar belakang munculnya kebutuhan jasa akutan publik.

Akuntan publik memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen secara objektif. Tugas yang dilaksanakan mencakup audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan standar dan benar. Peran ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tepatnya pada Pasal 29, yang mewajibkan perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu untuk mengaudit laporan neraca dan laba rugi mereka oleh akuntan publik setiap tahunnya.

Fadhilah & Halmawati (2021) mengatakan, “*audit financial statements* yang disertai opini akuntan publik dapat meningkatkan kepercayaan kepada *stakeholders*”. Kepercayaan yang dimiliki oleh manajemen berkaitan dengan kinerja perusahaan. Sebagai tambahan, penilaian ini didasarkan pada jenis opini audit yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik. Namun, banyak sekali akuntan publik yang memberikan saran palsu. Ide-ide palsu tersebut dapat merugikan *stakeholder* sistem audit dan mengendalikan uang.

Saat ini jumlah Kantor Akuntan Publik di Indonesia mencapai sekitar 434, dan jumlah akuntan publik sebanyak 1.565 orang yang terdaftar pada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan di 2024. Berdasarkan catatan financialbisnis.com, “ada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama

yang berhasil mencuri perhatian publik adapun hal tersebut berkaitan dengan terungkap kasus terkait laporan keuangan”.

Kantor Akuntan Publik (KAP) pertama yang menjadi perhatian adalah KAP Purwantono Sungkoro dan Surja, anggota dari Ernest and Young Global Limited, pada tahun 2019. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun setelah surat sanksi resmi dikeluarkan. Sanksi tersebut dikenakan kepada Sherly Jokom, seorang akuntan publik yang merupakan rekan di KAP tersebut, terkait kasus yang melibatkan PT Hanson International Tbk, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor properti. Kesalahan penyajian dalam laporan keuangan 12 bulan ekonomi 2016 mengakibatkan sanksi administratif sebesar Rp5.600.000.000 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan dinilai telah melanggar ketentuan berdasarkan hasil pemeriksaan. Penjualan tanah siap bangun senilai Rp732.000.000.000 menjadi pokok pelanggaran tersebut. Sherly Jokom telah dinyatakan melakukan pelanggaran terhadap Pasal 66 Undang-Undang Pasar Modal, khususnya pada Paragraf a 14 SPAP SA 200, serta Pasal 130 dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. OJK menilai bahwa auditor tersebut gagal menjalankan tugasnya dengan hati-hati dan penuh perhatian saat melakukan audit terhadap laporan keuangan PT Hanson International Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Pada tahun 2019, Kementerian Keuangan Republik Indonesia memberikan hukuman terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea, yang merupakan bagian dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, yang terafiliasi dengan BDO International Limited. Sanksi ini diberikan sehubungan dengan audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaannya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Proses pemeriksaan terhadap akuntan publik dan kantor akuntan publik tersebut dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan. Fokus utama dari pemeriksaan ini adalah atas pengakuan pendapatan dalam perjanjian kerja sama antara PT Mahata Aero Teknologi dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yang dinilai tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Akibat pelanggaran serius yang dinilai dapat memengaruhi opini dalam Laporan Auditor Independen, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi berupa pencabutan izin praktik selama satu tahun terhadap Kasner Sirumapea.

Pada 24 Februari 2023, kantor akuntan publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan rekan, yang bekerja sama dengan Crowe Howarth Global, menjalani pemeriksaan. Kasus Wanaartha mencuat seiring dengan penyelidikan perkara PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Selama proses tersebut, Kejaksaan Agung memerintahkan pembekuan ratusan rekening efek, salah satunya milik Wanaartha Life. Akibat situasi tersebut, Wanaartha Life secara resmi mengumumkan ketidakmampuannya dalam

memenuhi kewajiban kepada para pemegang polis. Wanaartha Life akan melunasi utangnya secara bertahap dan berkomitmen untuk menyelesaikan masalah ini. Dugaan penggelapan dengan total Rp17.000.000.000.000 pun mencuat pascakejadian ini. Adi Yulistanto, mantan Direktur Utama Wanaartha Life, memutuskan melibatkan tim audit eksternal yang memiliki reputasi baik untuk melakukan audit ulang. Tujuannya, agar hasil audit menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kementerian Keuangan memutuskan untuk membatalkan pendaftaran Crowe Indonesia. Sanksi ini merupakan tindak lanjut dari pengusutan kasus Wanaartha Life. Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan, akuntan publik yang terlibat dalam perkara ini, telah dijatuhi sanksi berupa pencabutan izin usaha di Kementerian Keuangan. Surat pembatalan pendaftaran di Kementerian Keuangan juga menjadi bagian dari sanksi terhadap Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Nunu Nurdiyaman juga dibekukan izin usahanya oleh Kementerian Keuangan selama 15 bulan, terhitung sejak 28 Februari 2023 sampai dengan 30 Mei 2024. Pembekuan izin usaha Nunu Nurdiyaman tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 61/KM.1/2023 yang terbit pada 31 Januari 2023.

Menurut Knechel (2013), kasus di atas menunjukkan bahwa auditor tidak mampu melaksanakan audit dengan tepat, sehingga laporan audit yang dihasilkan mengandung salah saji material dan berdampak pada kualitas audit. Walaupun berbagai variabel dibutuhkan untuk menilai kualitas audit, hingga kini belum ada definisi atau standar ukuran audit yang diakui secara

universal. Kilgore et al. (2014) juga menyatakan bahwa " Sejumlah peneliti mengukur kualitas audit melalui dua metode utama, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung."

SPAP SA 300 menyatakan, "Perencanaan audit secara menyeluruh mencakup penyusunan strategi yang meliputi penentuan cakupan, jadwal, dan area utama yang akan diaudit, serta berfungsi sebagai acuan dalam menyusun rencana audit yang terperinci".

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan "perencanaan audit adalah proses yang krusial untuk menentukan langkah-langkah audit berikutnya hingga tahap pelaporan". Kegagalan dalam mencapai tujuan audit dapat terjadi jika terdapat kekeliruan dalam proses perencanaan audit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK (SPAP). (STUDI KASUS PADA KAP DRS. CHAERONI & REKAN)".

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan karya akhir ini, penulis hanya meneliti tentang “apakah perencanaan audit KAP Drs. Chaeroni & Rekan sesuai dengan perencanaan audit yang diatur oleh SPAP?”.

1.3 Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, fokus utama penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan: “Apakah proses perencanaan audit laporan keuangan di KAP Drs. Chaeroni & Rekan telah sejalan dengan standar perencanaan audit yang diatur dalam SPAP?”

1.4 Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi serta memahami sejauh mana perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Drs. Chaeroni & Rekan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

1.5 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik:

Diharapkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Chaeroni & Rekan dapat memperoleh informasi dari penelitian ini mengenai dokumentasi perencanaan audit laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku untuk berbagai perusahaan akuntansi publik.

2. Bagi Penulis:

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang proses perencanaan audit atas laporan keuangan yang dilaksanakan oleh KAP Drs. Chaeroni & Rekan. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi penelitian serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Kasmir, (2014) *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadhilah, Risti, and Halmawati Halmawati. 2021. “*Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit.*” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3(2):279–301.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. Jumlah Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik <https://pppk.kemenkeu.go.id/>
- Knechel, W. R., Krishnan, G. V., Pevzner, M., Shefchik, L. B., & Velury, U. K. (2013). *Audit Quality: Insight from the Academic Literature*. American Accounting Association.
- Kilgore, A., Harrison, G., & Radich, R. (2014). *Audit Quality: What's Important to User of Audit Services*. Emerald Insight.
- Agoes, Sukrisno. 2012. “*Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*”. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Mulyadi (2002), *Auditing*, Edisi keenam, Cetakan pertama, Jakarta: Salemba Empat
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat

- Mega Kusuma (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Kantor Akuntan Publik (Study Kasus Pada KAP Jsr)”. Skripsi Politeknik Negeri Lampung
- Rachmawati, Morasa, J., & B., M. Y. (2016). *Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 3.
- Azizi, Muliarta (2018). Dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Perencanaan Audit dan Kompetensi Auditor pada Kualitas Audit di Perwakilan BPKP Provinsi Bali*”.
- Putri, Elvia (2019). Dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik* .
- Arens dan Loebbecke 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern Auditing: Assurance Service and The Integrity of Financial Reporting*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin. Burhan. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.